

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum tindakan dengan jumlah rata-rata 63,33 dimana siswa yang tuntas 39,39%. Setelah melakukan tindakan perbaikan pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa dengan jumlah rata-rata 74,27 dengan jumlah siswa yang tuntas 66,66%. Selanjutnya pada UH Siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan nilai 81,51 dan siswa yang tuntas 81,81%. Dengan demikian hasil belajar siswa secara umum telah mencapai indikator keberhasilan.

Namun pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan yang dialami Peneliti adalah:

1. Kurang efesiennya guru dalam menggunakan atau mengalokasikan waktu dalam kegiatan pembelajaran
2. Guru tidak melakukan tindak lanjut kepada siswa yang tidak mencapai KKM pada UH siklus I dan UH Siklus II

## B. Saran

Berdasarkan kelemahan di atas, Peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan strategi *guided note taking* yaitu:

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat mengalokasikan waktu secara maksimal dengan memulai pelajaran tepat waktu sehingga kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *guided note taking* ini berjalan lebih baik.
2. Guru sebaiknya melakukan tindak lanjut terhadap siswa yang tidak mencapai KKM dengan melakukan remedial.

Selanjutnya, Peneliti juga mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan strategi *guided note taking* yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, pada kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, sebaiknya menerapkan strategi *guided note taking*. Hal ini selain dapat membantu proses pengajaran, juga dapat memotivasi siswa sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.
2. Bagi sekolah, penerapan strategi *guided note taking* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran.

